

Pengaruh Disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

Fannysa Armalia Triyana
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Suci Putri Lestari
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Arga Sutrisna
Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Jl. Peta No. 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: pertiwierwinda@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of work discipline and communication at the Tasikmalaya Regency Transportation Service Office and its influence on job satisfaction, both simultaneously and partially. This research model uses a survey method. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 83 permanent employees of the Tasikmalaya Regency Transportation Service Office staff. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression Analysis. Based on the research results, it is known that Work Discipline and Communication simultaneously and partially influence Job Satisfaction. Work Discipline and Communication both have a significant effect on Job Satisfaction. Therefore, it is recommended that companies can improve Work Discipline, Communication and Job Satisfaction so that they can have a positive impact and achieve company goals in the future.*

Keywords: *Work Discipline, Communication, Job Satisfaction.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya dan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja, baik secara simultan maupun parsial. Model penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan tetap staff Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 83 orang. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Disiplin Kerja dan Komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja dan secara parsial. Disiplin Kerja dan Komunikasi keduanya berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Oleh karena itu disarankan agar perusahaan dapat meningkatkan kembali Disiplin Kerja, Komunikasi dan Kepuasan Kerja sehingga dapat memberikan dampak positif dan pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Komunikasi, Kepuasan Kerja.

LATAR BELAKANG

Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis (Sutrisno, 2019). Dengan demikian pegawai yang bertugas mengalami kelelahan fisik maupun psikis serta tidak menutup kemungkinan terjadi disiplin kerja dan kurangnya komunikasi yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebagai pegawai Dinas Perhubungan.

Berdasarkan kepuasan pegawai hasil pra-survei berdasarkan kriteria ketepatan waktu, tanggungjawab, presentasi/kehadiran, kerja sama, kedisiplinan, perilaku kerja, dan sebagainya penulis memperoleh data penilaian indikator kepuasan kerja pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya staff Badan Kepegawaian Negara (BKN) dilihat dari tabel data penilaian indikator diatas pimpinan menilai dan menggambarkan bahwa terlihat adanya indikasi penurunan kepuasan kerja pegawai yang dibuktikan dengan adanya rekapitulasi absen pegawai. Total nilai rekapitulasi absen sebesar 1679,3 dihitung dari total rekapitulasi dikurangi 40% kemudian hasil akhirnya disatukan akumulasi, dengan rata-rata 19,50%. Hal ini mengindikasikan terjadinya penurunan kepuasan kerja pegawai dinas perhubungan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis disiplin kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris mengenai hubungan antara variabel disiplin kerja, komunikasi dan kepuasan kerja bagi penelitian-penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya tentang bagaimana cara meningkatkan kepuasan kerja karyawan di kantor dinas tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya”.

KAJIAN TEORITIS

Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2015: 120) Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaanseseorang untuk mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlakudidalam perusahaan. Maka dari itu perusahaan sangat memerlukan peningkatan disiplin karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

Indikator disiplin kerja sebagai berikut: 1. Taat terhadap aturan, 2. Taat terhadap peraturan perusahaan, 3. Taat terhadap perilaku dalam pekerjaan, 4. Taat terhadap aturan lainnya di perusahaan

Komunikasi

Menurut Eugene dalam Wibowo (2014) komunikasi adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap tahu tentang bermacam-macam hal yang relevan. Sedangkan pendapat lain, Wibowo (2014) komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) mengirimkan stimuli (biasanya dengan simbol-simbol verbal) untuk mengubah perilaku dari orang lain (komunikan).

Indikator komunikasi : 1. Kemudahan dalam memperoleh informasi 2. Efektifitas komunikasi 3. Tingkat pemahaman pesan 4. Perubahan sikap

Kepuasan Kerja

Menurut Handoko (2020) Kepuasan Kerja adalah pendapat karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik karyawan terhadap pekerjaan semua hal yang dialami lingkungan kerja. Indikator kepuasan kerja : 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini termasuk penelitian yang akan menguji berpegaruh atau tidaknya hubungan dan pengaruh antaran variabel yang dikaji.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif digunakan mengukur varianbel bebans dann vanrianbel terikant dengann menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Instrumen pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Untuk mengetahui r tabel dari 83 responden adalah sebesar 0,2172. Berdasarkan hasil pengujian uji validitas menggunakan SPSS versi 25 yang terlampir semua butir pernyataan dari seluruh variabel dinyatakan valid dan pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Disiplin Kerja	0,773	Reliabel
Komunikasi	0,841	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,642	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dapat dilihat melalui koefisien cronbach alpha masing-masing lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dari data diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 26,627 - 0,107X_1 + 0,442X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta (α) sebesar 26,627 menunjukkan bahwa kepuasan kerja sebesar 26,627% apabila disiplin kerja (X_1) dan komunikasi yang diprosikan dengan komunikasi (X_2) sama dengan nol.
- 2) Koefisien regresi disiplin kerja sebesar 0,107 menyatakan bahwa setiap penurunan disiplin kerja sebesar 1 kali, maka kepuasan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,107% dengan asumsi atau anggapan komunikasi yang diprosikan tetap.
- 3) Koefisien regresi untuk komunikasi yang diprosikan sebesar 0,442 menyatakan bahwa setiap penambahan dan penurunan komunikasi yang diprosikan sebesar 1% maka kepuasan kerja akan mengalami peningkatan dan penurunan sebesar 0,442% dengan asumsi atau anggapan disiplin kerja (X_1) tetap.

Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS dilihat pada nilai R Square atau R^2 merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 pada hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai R Square atau R^2 sebesar $0,243 \times 100\% = 24,3\%$ artinya variabel kepuasan kerja dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu variabel disiplin kerja dan komunikasi sebesar 24,3%, sedangkan sisanya $100\% - 24,3\% = 75,7\%$ kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,493. Nilai R merupakan hubungan antara dua variabel yang memiliki nilai antara (-1 dan 1).

Berdasarkan hasil perhitungan nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Disiplin Kerja dan Komunikasi dengan Kepuasan Kerja memiliki hubungan, dengan derajat keeratan termasuk kategori yang cukup yaitu antara (0,25 – 0,5 kategori korelasi cukup).

Memiliki arti jika disiplin kerja dan komunikasi naik maka kepuasan kerja akan menurun, dan jika disiplin kerja dan komunikasi menurun maka kepuasan kerja akan naik.

Uji Hipotesis

Pengaruh Disiplin Kerja dan Komunikasi Secara Simultan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS menunjukkan variabel independent memperoleh nilai F sebesar 12,869 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X1) dan Komunikasi (X2n) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y). Maka kaidah keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Komunikasi Secara Parsial Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan pengolahan SPSS menunjukkan nilai besar pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja adalah secara parsial sebesar 1,48%, dilihat pada nilai Correlation Partial (r) adalah $r^2 = (-0,122)^2 \times 100\% = 0,014884 = 1,48\%$, artinya pengaruh disiplin kerja terhadap kepuasan kerja sebesar 1,48%.

Berdasarkan hasil perhitungan Lingkungan Kerja mempunyai nilai signifikansi $0,273 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Disimpulkan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

Pengaruh Komunikasi Secara Parsial Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan hasil perhitungan komunikasi mempunyai nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuansan kerja pada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja yang dirasakan Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya memiliki kriteria sangat baik terutama pada selalu bersungguh-sungguh setiap melakukan pekerjaan. Komunikasi yang dirasakan oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya memiliki kriteria baik terutama pada mendahulukan prasangka baik dalam menghadapi masalah yang terjadi dilingkungan kerja. Dan Kepuasan Kerja yang dirasakan oleh pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya memiliki kriteria tinggi terutama pada komunikasi yang baik antara karyawan dan atasan serta kurangnya kesempatan yang diberikan untuk meningkatkan karir, naik jabatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Disiplin Kerja dan Komunikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.
3. Disiplin Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya. Artinya semakin tinggi tingkat disiplin kerja pegawai maka tingkat kepuasan kerja semakin tinggi atau dapat dikatakan keinginan pegawai untuk meninggalkan kantor atau perusahaan semakin tinggi.
4. Komunikasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya. Artinya komunikasi secara individual factor penting yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pada pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya sebagai berikut:

1. Saran dari peneliti, diharapkan Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya dapat meningkatkan Disiplin Kerja serta Komunikasi yang baik dari segi ketepatan waktu dalam bekerja, disiplin dalam memakai baju atau seragam sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, serta komunikasi yang baik terhadap sesama rekan kerja baik komunikasi antara pimpinan terhadap bawahan atau dari bawahan terhadap atasan serta ke sesama rekan kerja lainnya.

2. Saran bagi seluruh Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya, melalui penelitian ini diharapkan lebih semangat kerja agar dapat meningkatkan Kepuasan Kerja.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran atau tolak ukur yang mendukung penelitian selanjutnya dan lebih baik dari penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya dan memberikan manfaat kepada pegawai, kepala divisi serta kepada pimpinan Dinas Perhubungan Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR REFERENSI

Ardisty Sardina, Dudung Abdurrahman (2020) “Pengaruh Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT Jaminan Kredit Indonesia Kantor Wilayah IV Bandung”.

Data SPSS Penulis dan Dokumen Perusahaan.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung.

Sutrisno (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.

Wibowo (2018) . Manajemen Kinerja . E disi Keempat . Jakarta : Rajawali Pers.